

Kinerja IHSG	IHSG	LQ-45	
Close	3,023.70	584.32	
Change	(18.32)	(4.49)	
+/-	-0.60%	-0.76%	
Vol (juta)	4,681		
Val (miliar)	3,468		
Regional	+/-	(%)	
Dow J	10,120.53	(238.78)	-2.30%
Nasdaq	2,269.47	23.58	1.05%
FTSE - 100	5,313.62	(0.19)	0.00%
Nikkei	9,546.01	164.22	1.75%
Hang S	20,991.43	219.53	1.06%
STI	2,974.09	8.65	0.29%
Dual Listing	USD	%	Rupiah
TLKM	36.29	0.75%	8,188
ISAT	27.24	0.00%	4,917
	SGD	%	Rupiah
BLTA	0.05	25.00%	329
Interest Rate	Terbaru	Inflasi	+/-
SBI (1 bln)	6.26	Juni	0.97
SBI (3 bln)	6.59	YTD	2.42
Deposito Rata-rata	6.52	YOY	5.05
Kurs		+/-	(%)
IDR/USD	0.00011	0.00	0.00%
US \$ Index	82.089	0.00	0.00%
Euro / USD	1.299	(0.00)	-0.01%
JPY / USD	0.012	0.00	0.00%
GBP / USD	1.549	0.00	0.03%
CNY/USD	0.148	0.00	0.00%
AUD / USD	0.901	(0.00)	-0.04%
Commodities		+/-	(%)
Gold (\$/t oz)	1,184.80	(4.86)	-0.41%
Nickel (\$/ m tonne)	20,245.00	87.50	0.43%
TIN (\$/m tonne)	19,562.50	522.50	2.74%
CPO (Rp/Kg)	7,234.00	(107.00)	-1.46%
Crude Oil (\$/barrel)	78.94	(0.04)	-0.05%
Natural Gas (\$/MMBtu)	4.630	0.01	0.22%
Dow Jones U.S. Coal Index	306.910	1.91	0.63%
RJ/CRB COMMODITY	266.660	0.04	0.02%
SHFE Cu Future	55,530.000	320.00	0.58%
SHFE Al Future	15,245.000	175.00	1.16%
Rubber ( in JPY)	264.000	(2.00)	-0.75%
	Sep-10	Oct-10	Nov-10
Oil	78.98	79.37	79.86
Paramitra Mutual Funds		+/-	(%)
IRDC	4,045.65	(18.60)	-0.46%
Paramitra Optimum	487.81	0.00	0.00%
IRDS	5,765.89	0.00	-0.84%
Paramitra Premium	648.65	0.00	0.00%
IRDPT	2,292.40	1.15	0.05%
Paramitra Platinum B	959.12	0.07	0.01%
Fed Rate	0.250		
Inflasi	Sebelum	Inflasi	Terbaru
Inflasi (Mei)	0.29	Juni	0.97
Inflasi (YoY)	4.16	Inflasi (YoY)	5.05
Inflasi (YTD)	1.44	YTD	2.42

## GLOBAL & ECONOMY NEWS

### Permintaan Melonjak, Harga CPO Berpeluang Naik

Harga CPO bergerak fluktuatif pada perdagangan kemarin. Di awal perdagangan, CPO sempat menyentuh US\$ 787,35 per ton, atau naik dari posisi akhir pekan (23/7) di US\$ 781,48 per ton. Meski, belakangan, kembali turun ke level US\$ 775,8 per ton pada pukul 16.21 WIB. Ada beberapa faktor yang menyebabkan fluktuasi harga CPO. Pertama, harga CPO mengekor pergerakan harga minyak mentah dunia. Menurut Kepala Divisi Pengembangan Bisnis PT Monex Investindo Futures Apelles RT Kawengian, meskipun kemarin minyak koreksi sedikit, namun menurutnya, masih di level yang terkendali di kisaran US\$ 77-US\$ 78 per barel. Kedua, permintaan CPO dari kawasan Asia justru meningkat jelang hari besar keagamaan. Sementara, suplai di akhir tahun ini terancam turun karena pengaruh cuaca atau badai La Nina di negara produsen.

### Harga Minyak di Asia Turun di Bawah US\$ 76

Di Asia, harga minyak mentah melorot ke bawah level US\$ 76 hari ini (19/7). Kondisi ini disebabkan langkah hati-hati investor di kawasan regional atas jatuhnya indeks global dan laporan kinerja sejumlah perusahaan besar. Kontrak harga minyak mentah untuk pengantaran Agustus mengalami penurunan 13 sen menjadi US\$ 75,88 per barrel di New York Mercantile Exchange (NYMEX). Padahal pada Jumat (16/7) lalu, kontrak minyak sudah mengalami penurunan 61 sen dan bertengger di level US\$ 76,01.

### Dow Jones Capai Tertinggi Dua Bulan

Saham-saham Amerika Serikat memperpanjang kenaikan mereka pada Senin, karena sentimen didorong oleh meningkatnya penjualan rumah baru dan laba perusahaan yang lebih tinggi. Dow Jones Industrial Average melompat 100,81 poin (0,97 persen) ke tertinggi dua bulan pada 10.525,43, setelah membukukan kenaikan 3,2 persen minggu lalu. Indeks komposit teknologi Nasdaq meningkat 26,96 poin (1,19 persen) menjadi 2.296,43 sedangkan indeks S&P 500 yang lebih luas bertambah 12,35 poin (1,12 persen) menjadi 1.115,01. S&P 500 telah berakhir 3,5 persen lebih tinggi pekan lalu, menembus tingkat 1.100 untuk pertama kalinya sejak 21 Juni. Saham "menguat tiba-tiba dengan rilis data itu," kata analis dari Briefing.com, mengutip rebound kuat penjualan rumah baru pada Juni setelah terjun ke rekor terendah bulan sebelumnya. Departemen Perdagangan mengatakan penjualan rumah baru meningkat 23,6 persen menjadi 330.000 unit dari tingkat Mei direvisi 267.000, sebuah titik terendah. Seperti banyak perusahaan menaikkan harapan keuntungan lebih tinggi dari yang diperkirakan, FedEx, perusahaan pengiriman paket terkemuka AS dan penunjuk arah ekonomi, meningkatkan proyeksi laba kuartal pertama dan setahun penuh. Dari 175 perusahaan S&P 500 yang telah melaporkan laba kuartalan mereka, 78 persen datang lebih baik dari yang diharapkan, dipimpin oleh sektor teknologi, keuangan, dan sektor industri.

Tuesday – 27 July 2010

## MARKET NEWS

**Laba produsen obat Antimo tumbuh 19%**

Produsen obat PT Phapros Tbk pada akhir Juni tahun ini membukukan kenaikan laba bersih 19%, ditopang oleh pertumbuhan penjualan bersih. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan hari ini disebutkan Phapros mencetak laba bersih Rp11,21 miliar atau Rp134 per saham pada akhir Juni 2010 dibandingkan dengan posisi yang sama tahun lalu Rp9,42 miliar atau Rp112 per saham. Laba usaha perusahaan obat Antimo itu naik 56,92% dari Rp8,82 miliar pada semester I tahun lalu menjadi Rp13,84 miliar per Juni tahun ini. Penjualan bersih Phapros juga meningkat 20,60% dari Rp111,34 miliar pada semester I tahun lalu menjadi Rp134,28 miliar per Juni tahun ini.

**CMNP Lepas Saham di Citra Metro Filipina**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) melepas 11% sahamnya di PT Citra Metro Manila Tollways Corporation. "Pelepasan seluruh penyertaan saham pada Citra Metro efektif per 20 Juli 2010," kata Direktur CMNP Indrawan Sumantri dalam keterbukaan informasi di situs resmi PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (26/7).

**IPO September 2010, Harum Energy Lepas 20% Saham ke Publik**

PT Harum Energy akan melepas sekitar 20% saham ke publik melalui penawaran umum perdana (initial public offering/IPO). Jumlah pelepasan saham tersebut lebih sedikit dibanding target sebelumnya yaitu sekitar 28%. Namun, total dana yang ditargetkan perusahaan tetap sebesar US\$ 400 juta atau sekitar Rp 3,6 triliun. "Total saham yang dilepas perusahaan sekitar 800 juta unit," ujar Direktur Utama Ciptadana Securities Ferry Budiman Tanja kepada *Investor Daily* di Jakarta, Senin (26/7). Saat ini proses IPO sudah berada di meja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK). Apabila sesuai rencana, Harum Energy diharapkan dapat tercatat (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) awal September 2010.

**Bank Eksekutif Terima Dana Rights Issue Rp 512,2 M**

PT Bank Eksekutif Tbk mendapatkan dana segar sebesar Rp 512,2 miliar dari penerbitan 5,1 miliar saham baru (*rights issue*) yang berakhir Senin (26/7). Tambahan dana ini akan mengerek modal Bank Eksekutif menjadi Rp 265 miliar. Direktur Utama Bank Eksekutif Gandhi Ganda Saputra Ismail mengatakan, PT Recapital Advisor menjadi pembeli siaga dalam penerbitan saham baru tersebut. "Dengan masuknya dana rights issue, rasio kecukupan modal (CAR) Bank Eksekutif menjadi 37%, jauh di atas ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8%," jelas Gandhi dalam siaran pers, Senin (26/7). Dengan modal yang lebih kuat, manajemen bakal lebih leluasa berekspansi. Bank yang bakal berganti nama menjadi Bank Pundi Indonesia ini akan masuk ke segmen pembiayaan mikro. Namun, kabar gembira mengenai hasil *rights issue* Bank Eksekutif dibayangi kinerja bank yang kurang memuaskan di semester pertama 2010 ini. Pada akhir Juni 2010, Bank Eksekutif mencatat rugi bersih Rp 193,78 miliar. Artinya, rugi bersih Bank Eksekutif melejit 538,45% jika dibandingkan rugi bersih periode yang sama tahun 2009 sebesar Rp 30,35 miliar.